

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kondisi Lokasi Wilayah Desa Pematang Lumut

1. Sejarah Desa

Diperkirakan sebelum tahun 1984 Desa Pematang Lumut di pimpin oleh seorang kepala Desa yang bernama Nasrum dan pada waktu itu seorang camat atau yang disebut pasirah bernama Misbah yang mana Desa Pematang Lumut tersebut Kecamatanya adalah Kecamatan Tungkal Ilir. Sejak tahun 1984 sampai dengan 1994 atau hampir 10 tahun pemerintahan Desa Pematang Lumut dipimpin oleh Sudirman yang merupakan kepala Desa ke 2 setelah kepala Desa Nasrum.

Pada waktu itu untuk sampai ke Desa Pematang Lumut dari Kecamatan Tungkal Ilir masih menggunakan transportasi laut yakni melalui sungai Betara. Seiring dengan perkembangan zaman dan lajunya pertumbuhan penduduk, pemerintah Republik Indonesia mengambil langkah untuk melaksanakan pemekaran wilayah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 47 tahun 1996 tentang pembentukan 6 (enam kecamatan) diwilayah Kabupaten Sarolangun Bangko, Kerinci dan Tanjung Jabung dalam Wilayah Propinsi Daerah Tingkat 1 Jambi dalam pasal 5 ayat 1 (satu) telah membentuk Kecamatan Betara di wilayah Kabupaten daerah Tingkat II Tanjung Jabung yang meliputi :

- a. Desa Teluk Sialang
- b. Desa Sungai Dualap
- c. Desa Betara Kanan
- d. Desa Betara Kiri
- e. Desa Sungai Gebar, dan
- f. Desa Pematang Lumut.

Dalam pasal 5 ayat 2 berikutnya berbunyi wilayah Kecamatan Betara sebagaimana dimaksud pada ayat 1, semula merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Tungkal Ilir. Selanjutnya dalam pasal 3 ayat 5 berbunyi dengan dibentuknya wilayah Kecamatan Betara, maka wilayah Kecamatan Tungkal Ilir di kurangi dengan wilayah Kecamatan Betara sebagaimana dimaksud dalam pasal 1.

Selanjutnya dalam pasal 7 ayat 5 dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 47 tahun 1996 berbunyi bahwa pusat pemerintahan Kecamatan Betara sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat 1 di Desa Teluk Sialang.

Pada tahun 1999 berdasarkan Undang – undang Nomor 54 Tahun 1999 Tanjung Jabung yang dulunya merupakan salah satu Kabupaten dalam wilayah Propinsi Jambi telah dimekarkan menjadi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Berdasarkan pemekaran tersebut Desa Pematang Lumut adalah bagian dari Kecamatan

Betara yang masuk dalam wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Propinsi Jambi.

Hingga pada tahun 2000 pemerintahan kepala Desa (Sudirman) telah berakhir dan digantikan oleh Abdullah sebagai kepala Desa defenitve yang menjabat selamat 2 (dua) periode hingga tahun 2010. Pada saat kepemimpinan Abdullah sebagai kepala Desa Pematang Lumut Kecamatan Betara telah dimekarkan menjadi dua Kecamatan yakni Kecamatan Betara dan Kecamatan Kuala Betara berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat No 8 tahun 2008.

Setelah kepemimpinan Abdullah sebagai kepala Desa Pematang Lumut hingga tahun 2010, kepala Desa Pematang Lumut selanjutnya adalah Hasan Basri Harahap sebagai kepala Desa terpilih dan menjabat diperkirakan hingga tahun 2012. Pada saat kepemimpinan Hasan Basri Harap sebagai Kepala Desa Pematang Lumut, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melaksanakan pemekaran wilayah Desa dalam Kecamatan Betara, hal ini terjadi pada tahun 2011 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat No. 11 tahun 2011.

Sebelum pemekaran wilayah Desa Pematang Lumut terdiri dari beberapa dusun yang antara lain adalah :

1. Dusun Abadi
2. Dusun Terjun
3. Dusun Kampung Baru

4. Dusun Pasar
5. Dusun Pematang Buluh

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat No. 11 tahun 2011 telah terbentuklah beberapa Desa yang antara lain Desa Terjun Gajah, Desa Lubuk Terentang dan Desa Pematang Buluh yang dulunya merupakan bagian dalam wilayah Desa Pematang Lumut.

Dari tahun 2012 hingga pertengahan tahun 2016 kepala desa Pematang Lumut di pimpin oleh Pejabat sementara untuk mengisi kekosongan kepala desa yang antara lain di pimpin oleh Khairudin dan Arifin. Kemudian pada tahun 2016 tersebut Desa Pematang Lumut turut serta dalam rangka melaksanakan pemilihan Kepala Desa Serentak dalam wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Namun sayangnya Desa Pematang Lumut pada waktu telah gagal dan belum mendapatkan kepala Desa Defenitive.

Dalam kurun waktu tersebut di atas wilayah Desa Pematang Lumut terbagi menjadi 2 Dusun yakni Dusun Pasar dan Dusun Kampung Tengah, dalam waktu bersamaan pula jumlah Kepala Rukun Tetangga (RT) di Desa Pematang Lumut yang sebelumnya berjumlah 16 bertambah atau dimekarman menjadi 21 Rukun Tentangga (RT)

Sejak tahun 2016 hingga tahun 2017 Desa Pematang Lumut kembali di Pimpin oleh Pejabatan Sementara yang bernama Darmayulis. Kemudian pada tahun 2017 hingga tahun 2018 Darmayulis sebagai

Pejabat sementara Kepala Desa Pematang Lumut digantikan oleh Zulman berdasarkan surat keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat.

Pada saat kepemimpinan Darmayulis dan R. Zulman telah terjadi perbuahan sistem pemerintahan khususnya perangkat Desa, melalui peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat telah ditetapkan bahwa yang akan menjadi perangkat Desa di tetapkan melalui tahapan dan harus memenuhi persyaratan yang antara lain adalah minimal berpendidikan SLTA dan berumur antara 20 hingga 42 tahun.

Di pertengahan tahun hingga akhir tahun 2018 pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat melaksanakan tahapan – tahapan pemilihan kepala Desa serentak dan salah satunya adalah Desa Pematang Lumut Kecamatan Betara. Di bawah pimpinan R Zulman sebagai Pejabat Sementara Kepala Desa Pematang Lumut bekerjasama dengan BPD, Panitia Pemilihan Kepala Desa serta pihak keamanan dan seluruh masyarakat yang terlibat, proses tahapan mulai dari pendataan daftar pemilih, pencalonan kepala desa hingga pemilihan kepala desa berjalan dengan lancar, aman dan tertib, sehingga tepatnya pada tanggal 28 Desember tahun 2018 H. Tamsir telah dilantik dan telah ditetapkan melalui surat keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat sebagai kepala Desa Defenitve yakni Kepala Desa Pematang Lumut kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat hingga tahun 2024 mendatang.

2. Profil Geografi dan Demografi

a. Kondisi Geografis

1. Letak Wilayah dan Topografi

Secara geografis wilayah Desa Pematang Lumut Kecamatan Betara terletak diantara 103.40.147 Bujur Timur dan 01.10.135 Lintang Selatan dengan total luas wilayah \pm 85 KM atau sekitar 850 Hektar (Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat No. 11 tahun 2011). Adapun batas – batas wilayah Desa Pematang Lumut Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut :

Ut a r a : Berbatasan dengan Desa Muntialo

Selatan : Berbatasan dengan Desa Lubuk Terentang

Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Tanjab Timur

Barat : Berbatasan dengan Desa Pematang Buluh

Desa Pematang Lumut secara umum terbagi menjadi 2 (dua) Dusun yaitu Dusun Pasar dan Dusun Kampung Tengah, Dusun pasar terdiri dari 8 Rukun Tetangga (RT) dan dusun Kampung Tengah terdiri dari 13 Rukun Tetangga (RT).

Desa Pematang Lumut memiliki topografi wilayah dataran rendah antara 0 -25 dengan luasan 850 hektar diatas permukaan laut yang sebagian tanahnya merupakan tanah gambut dan dipengaruhi oleh pasang surut. Berdasarkan topografi Desa Pematang Lumut

termasuk Desa yang rawan banjir serta rawan kebakaran lahan dan hutan karena pendangkalan badan sungai.

2. Klimatologi

Keadaan Iklim Desa Pematang Lumut Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak jauh beda dengan Desa – desa yang berada dalam Kecamatan Betara, secara garis besar iklim Desa Pematang Lumut merupakan iklim tropis, dengan suhu udara rata – rata 29 “ C, kemudian suhu udaran makimum mencapai 32 “ C dan suhu udaran minimum 21 “ C dengan tingkat curah hujan sedang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dilapangan dalam kurun waktu satu terakhir frekuensi hujan di Desa Pematang Lumut masih dalam katagori rendah.

a) Penggunaan Lahan

Luasan sebesar 850 hektar tersebut diperkirakan terbagi atas beberapa peruntukan yang diperkirakan sebagai berikut :

- a. Pertanian : 550 Hektar
- b. Pemukiman : 200 Hektar
- c. Jalan Lintas : 6 Hektar
- d. Sungai : 15 Hektar
- e. Jalan dalam desa : 15 Hektar
- f. Saran dan Prasana Pemerintah : 10 Hektar

g. Semak belukar : 50 Hektar

h. Dll : 14 Hektar

Dari pembagian luasan lahan tersebut diatas diperkirakan hutan produksi berkisar 500 Hektar dan sisanya di merupakan areal penggunaan lain seperti pemukiman, jalan dan sebagainya.

b) Potensi Wilayah

Desa Pematang Lumut Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan suatu wilayah yang memiliki potensi strategis kepentingan sumber daya alam diantaranya pertambangan gas dan minyak bumi, tanah mineral, kawasan aliran sungai dan air bersih yang merupakan sumber daya alam.

b. Kondisi Demografis

1. Situasi dan Kondisi Penduduk

Kondisi demografis merupakan gambaran tentang pertambahan penduduk dan kepadatan penduduk Desa Pematang Lumut Kecamatan Betara Tanjung Jabung Barat. Jumlah Penduduk dan Jumlah Kepala Keluarga (KK) sampai dengan akhir tahun 2018 secara umum diperkirakan sebagai berikut :

a. Jumlah Penduduk : 5.285 Jiwa

b. Jumlah Penduduk laki – laki : 2.767 Jiwa

c. Jumlah Penduduk Perempuan : 2.518 Jiwa

d. Jumlah KK/ Kepala Keluarga : 1.382 KK

(Sumber: Profil Desa Pematang Lumut, 2019)

Berikut situasi dan kondisi penduduk Desa Pematang Lumut

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat umur diperkirakan sebagai

berikut :

0 – 4 Th	: 425 Jiwa
5 – 9 Th	: 599 Jiwa
10 – 14 Th	: 561 Jiwa
15 – 19 Th	: 505 Jiwa
20 – 24 Th	: 430 Jiwa
25 – 29 Th	: 436 Jiwa
30 – 34 Th	: 256 Jiwa
35 – 39 Th	: 514 Jiwa
40 – 44 Th	: 395 Jiwa
45 – 49 Th	: 315 Jiwa
50 – 54 Th	: 207 Jiwa
55 – 59 Th	: 151 Jiwa
60 – 64 Th	: 103 Jiwa
65 – 69 Th	: 53 Jiwa
70 – 75 Th	: 37 Jiwa
76 Th Keatas	: 40 Jiwa

(Sumber: Profil Desa Pematang Lumut, 2019)

Jumlah warga yang berada di luar Negeri :

Laki – laki : 0 Orang

Perempuan : 0 Orang

Jumlah Laki– laki / Perempuan : 0 Orang

Jumlah KK/ Kepala keluarga berdasarkan pekerjaan :

T a n i : 760 KK

Buruh : 304 KK

Dagang : 138 KK

PNS/TNI/POLRI : 41 KK

Jumlah Keluarga Pemakai Listrik :

PLN : 1125 KK

Non PLN : 257 KK

Jumlah penduduk berdasarkan agama :

Islam

Laki – laki : 2270

Perempuan : 2172

Jumlah : 4442

Kristen

Laki – laki : 171

Perempuan : 141

Jumlah : 312

(Sumber: Profil Desa Pematang Lumut, 2019)

- Jumlah Penduduk yang sedang menjalankan pendidikan :

PAUD

Laki – Laki : 28

Perempuan : 34

Jumlah : 62

TAMAN KANAK 2 BUAH

Laki – Laki : 40

Perempuan : 58

Jumlah : 98

SD 2 BUAH

Laki – Laki : 292

Perempuan : 440

Jumlah : 732

SLTP 2 BUAH

Laki – Laki : 162

Perempuan : 198

Jumlah : 360

SLTA SEDERAJAT 2 BUAH

Laki – Laki : 7

Perempuan : 8

Jumlah : 15

PONDOK PASANTREN

Laki – Laki : 33

Perempuan : 24

Jumlah : 57

(Sumber: Profil Desa Pematang Lumut, 2019)

- Jumlah tenaga kesehatan

Dokter : 1 Orang

Bidan : 2 Orang

Perawat : 1 Orang

Dukun bayi : 2 Orang

- Jumlah penyandang cacat

Tuna netra/buta : 1

Tuna rungu/ tuli : 1

Tuna wicara/bisu : 5

Cacat mental : 4

Tuna daksa/Cacat tubuh : 5

Tuna laras/cacat jiwa : 3

- Jumlah Balita : 425

- Jumlah Lansia : 591

- Jumlah penduduk penerima BPJS : 3435

- Jumlah KK sangat miskin : 105

- Jumlah anak yatim / piatu : 45

- Jumlah anak putus sekolah : 50

(Sumber: Profil Desa Pematang Lumut, 2019)

c. Keadaan Sosial dan Ekonomi

1. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Pematang Lumut cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya.

a. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. dibawah ini tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga Desa Pematang Lumut.

Berikut ini merupakan perkiraan persentase dari jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan antara lain :

Tamat SD	: 18,23 %
Tamat SMP	: 6,15 %
Tamat SMA	: 5,93 %
Tamat Perguruan Tinggi	: 1,09 %
Pelajar SD	: 10,13 %
Pelajar SMP	: 4,56 %
Pelajar SMA	: 2,10 %
Mahasiswa	: 1,81 %
Tidak sekolah & Putus sekolah	: 31,62 %
Belum sekolah	: 18,38 %

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa di Desa Pematang Lumut kebanyakan penduduk yang tidak sekolah dan putus sekolah yaitu sebesar 31,62 %, kemudian yang memiliki bekal pendidikan pendidikan dasar 18,33 % dan Pelajar SD yaitu 10,13 %. Sementara yang sedang pendidikan di Perguruan Tinggi hanya 1,20 %. Serta yang selesai perguruan tinggi hanya 1,09 %.

b. Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Pematang Lumut antara lain dapat dilihat dari status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai

melalui berbagai indikator kesehatan seperti meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi, angka dan status anak gizi buruk.

c. Kehidupan Beragama

Penduduk Desa Pematang Lumut Kecamatan Betara diperkirakan 95 % memeluk agama islam. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama islam sangat berkembang dengan baik.

d. Pemberdayaan Perempuan dan Anak

Wanita dan anak merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pembangunan dan keberhasilan pembangunan Desa Pematang Lumut Wanita dan anak dari komposisi penduduk Desa Pematang Lumut, pada tahun 2013 jumlah penduduk wanita mencapai 682 jiwa atau sekitar 49,34 % dari total penduduk berjumlah 1.382 jiwa, sedangkan jumlah penduduk 0-20 tahun mencapai 37,91 %.

Masih tertinggalnya peran perempuan dan kualitas hidup perempuan dan anak di berbagai bidang pembangunan antara lain ditandai belum optimalnya partisipasi kaum perempuan dan pemuda dalam pembangunan, hal itu terlihat dari prestasi pemuda dalam bidang seni budaya dan olah raga masih sangat rendah.

e. Budaya

Pada bidang budaya ini masyarakat Desa Pematang Lumut menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada setiap prosesi pernikahan, khitanan, panen raya serta prosesi cuci kampung jika salah seorang dari warga masyarakat melanggar ketentuan hukum adat.

f. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Pematang Lumut secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah.

Yang menarik perhatian penduduk Desa Pematang Lumut masih banyak yang tidak memiliki usaha atau mata pencaharian tetap, hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat Pematang Lumut belum terbebas dari kemiskinan.

1. Sarana dan Prasarana

Berikut beberapa sarana atau fasilitas yang terdapat di desa Pematang Lumut

- Fasilitas umum

Kantor Desa : 1 Unit
Lapangan bola kaki : 3 Buah
Lapangan bola volly : 2 Buah
Lapangan buluTangkis/badminton : 2 Buah

- Saranai badah

Masjid : 2 Unit
Langgar/surau : 8 Unit
Gereja : -
Pura : -
Lain – lain : -

- Jumlah Lembaga Pendidikan.

Paud : 1 Unit
TK : 2 Unit
Diniah : 1 Unit
SD : 2 Unit
SLTP/Sederajat :2 Unit
SLTA/sederajat : 1 Unit
PON-PES : 1 Unit

- Jumlah sarana kesehatan

Rumah sakit : 0
Poliklinik/balai pengobatan : 1 Unit
Puskesmasdes : 1 Unit
Puskesmas : 0

POSTU	: 1 Unit
Tempat praktek dokter/bidan	: 2 Unit
Polindes	: 0
Posyandu	: 2 Unit
Apotik/ toko obat	: 1 Unit

- Jumlah Industri kecil

Industri dari kulit	: 0 Unit
Industri kayu (meubel)	: 5 Unit
Industri Rotan	: 0 Unit
Industri dari kain	: 0 Unit
Industri Gerabah/ketamik	: 0 Unit
Industri makanan/minuman	: 16 Unit
Jumlah toko	: 85 Unit
Jumlah Warung	: 24 Unit

Kelembagaan Masyarakat / Organisasi / Partai

- Pengajian
- Remaja masjid
- Karang Taruna
- PKK
- Kelompok Tani
- Lembaga Pendidikan TK/PAUD